PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA NERACA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN CACAH SISWA KELAS IV MIN 9 ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Oleh :

ZAHRATUL SALWA

NIM. 210209100

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM-BANDA ACEH

2025 M / 1446 H

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA NERACA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN CACAH SISWA KELAS IV MIN 9 ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

ZAHRATUL SALWA
NIM. 210209100

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198402232011012009

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA NERACA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN CACAH SISWA KELAS IV MIN 9 ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Telah di Uji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 24 April 2025 M / 25 Syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Nida Jarnida, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198402232011012009

Penguji I,

Dr. Herawati, M.Pd
NIP. 198204042015032005

Penguji II,

Prof. Dr. Saifullah, M.Ag
NIP. 197204062001121001

Penguji III,

Dr. Darmiah, M.A
NIP. 197308062007102001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

AR-RANIRY

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Zahratul Salwa
NIM	:	210209100
Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	:	Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Neraca Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Cacah Siswa Kelas IV Min 9 Aceh Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izinpemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pemyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di FakultasTarbiyah dan Keguruan UN Ar-Raniry Banda Acch.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 24 April 2025

ang Menyatakan,

ahratul Salwa
NIM. 210209100

ABSTRAK

Nama : Zahratul Salwa
Nim : 210209100
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based learning* Berbantuan Media Neraca Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Cacah Kelas IV MIN 9 Aceh Barat Daya
Pembimbing : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman konsep siswa adalah kurang tepatnya pemilihan model pembelajaran dan media belajar yang sesuai dengan materi pelajaran. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan pemahaman konsep siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media neraca di kelas IV MIN 9 Aceh Barat Daya. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian siswa kelas IV yang berjumlah 19 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil analisis data lembar aktivitas guru pada siklus I yaitu 75% (baik), pada siklus II meningkat menjadi 89,28% (baik sekali) dan terus mengalami peningkatan pada siklus III menjadi 95,23% (baik sekali). Hasil analisis data lembar aktivitas siswa pada siklus I yaitu 78,40% (baik), pada siklus II meningkat menjadi 85,71% (baik sekali) dan terus mengalami peningkatan di siklus III menjadi 92,85% (baik sekali). Hasil tes pemahaman Konsep pada siklus I yaitu 67,54% (cukup), kemudian meningkat pada siklus II menjadi 76,97% (baik) dan terus mengalami peningkatan di siklus III dengan persentase 98,24% (baik sekali) dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Neraca dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan pemahaman konsep bilangan cacah Kelas IV MIN 9 Aceh Barat Daya

Kata kunci: Penerapan Model *Problem Based Learning*, Media Neraca, Pemahaman Konsep.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur yang teramat dalam kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan karunia, hidayah dan keberkahan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penelitian skripsi yang berjudul "Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Neraca Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Cacah Kelas IV MIN 9 Aceh Barat Daya". Shalawat beriring salam senantiasa penulis lantunkan kepada Rasulullah Muhammad *Shalallahu'alaihi Wasallam* yang telah menjadi suri tauladan bagi setiap insan di segala aspek kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak mungkin tercapai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta seluruh Staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta seluruh Staf dan yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Ibu Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen yang menjadi validator untuk instrumen penelitian sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan baik.
7. Bapak Abu Jauhar Adnan, M. Ag selaku Kepala MIN 9 Aceh Barat Daya, Ibu Nurasmawati, S. Pd selaku guru kelas IV dan dewan guru beserta para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Elsa Muriana Sari dan Agustina Kamila Rasika selaku teman sejawat yang menjadi observer peneliti selama melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur yang teramat dalam kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* dan shalawat beriring salam kepada Rasulullah *Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam.*

Penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, penulis selalu berupaya untuk melakukan yang terbaik demi selesainya karya ini. Penulis menyadari jika bukan hanya pribadi sendiri yang berperan dalam terciptanya karya ini, namun ada dukungan lain yang begitu berharga yang penulis dapatkan baik dari orang tua, keluarga dan juga sahabat. Oleh sebab itu, penulis persembahkan ucapan terima kasih secara khusus kepada mereka di lembar persembahan ini:

1. Kepada orang tua tercinta, yang menjadi inspirasi dan motivasi terbesar penulis dalam kehidupan. Ayahanda Syafruddin dan Ibunda Rosmimul Hayati serta kakak tersayang Haniva Rizqina dan adik terkasih Nadhila Syaqi yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material dan do'a-do'a tulus yang tak kunjung henti yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
2. Kepada Saudari-saudari Putrie Ummu Balqis, Maulida Fachrina dan Agustina Kamila Rasika beserta sanak saudara lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak untuk dukungannya selama ini baik secara moral maupun material serta do'a- doa' tulusnya sehingga bisa mengantarkan penulis sampai ke akhir perguruan ini.

3. Kepada sahabat Beyleber dan juga New Jamet yang telah menemani dan memberikan semangat kepada penulis.
4. Kepada sahabat seperjuangan Wulan yang selalu memberikan semangat dan menemani penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman PGMI seperjuangan angkatan 2021 yang telah saling mendukung dan membantu.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
LEMBAR PERSEMBAHAN ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Maalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Operasional 7
F. Kajian Penelitian Terdahulu 9

BAB II KAJIAN TEORI **11**
A. Model Model *Problem Based Learning* 11
1. Pengertian Model *Problem Based Learning* 11
2. Karakteristik Model *Problem Based Learning* 13
3. Langkah-langkah Model *Problem Based Learning* 14
4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Problem Based Learning* 17
B. Media Neraca 19
1. Pengertian Media 19
2. Neraca Bilangan 20
3. Cara Menggunakan Neraca Bilangan 21
4. Kelebihan dan Kekurangan Neraca Bilangan 21
5. Fungsi Media Neraca Bilangan dalam Pembelajaran Matematika 23
C. Pemahaman Konsep 23
1. Pengertian Pemahaman Konsep 23
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep 24
3. Indikator Pemahaman Konsep 25
D. Materi Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Cacah Sampai 10.000
1. Pengertian Bilangan Cacah Sampai 10.000 29
2. Cara Membaca dan Menulis Bilangan Cacah Hingga 10.000 29
3. Nilai Tempat Bilangan Cacah sampai 10.000 30
4. Membandingkan Bilangan Cacah Sampai 10.000 30
5. Mengurutkan Bilangan Cacah Sampai 10.000 32

E. Penerapan Model PBL dan Media Neraca Pada Materi Membandingkan dan Mengurutkan Bilanggan Cacah Sampai 10.000 32
1. Penerapan Model PBL pada Materi Bilangan Cacah 32
2. Penerapan Media Neraca pada Materi Bilangan Cacah 34

BAB III METODE PENELITIAN 36
A. Rancangan Penelitian 36
B. Lokasi dan Sabjek Penelitian 37
C. Prosedur Penelitian 37
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. Instrument Pengumpulan Data 41
F. Teknik Analisis Data 43
G. Indikator Keberhasilan 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
A. Hasil Penelitian 47
B. Pembahasan dan Analisis Data Penelitian 86

BAB V PENUTUP 90
A. Kesimpulan 90
B. Saran 90
DAFTAR PUSTAKA 92
LAMPIRAN 95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 200

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penggunaan Neraca Dua Lengan 21
Gambar 2.2 Perbandingan 10>5..... 34
Gambar 2.3 Perbandingan 1000<500..... 35
Gambar 2.4 Perbandingan 500=500..... 35
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 37

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran *Problem Based Learning* 16
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Guru 44
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Siswa 44
Tabel 3.3 Indikator Penilaian Pemahaman Konsep 45
Tabel 4.1 Distribusi Jumlah Siswa (i) MIN 9 Aceh Barat Daya..... 41
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian di MIN 9 Aceh Barat Daya 48
Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I 51
Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I..... 53
Tabel 4.5 Hasil Tes Pemahaman Konsep pada Siklus I..... 56
Tabel 4.6 Nilai Persentase Pemahaman Konsep Perindikator Siklus I..... 57
Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I 58
Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II..... 65
Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 67
Tabel 4.10 Hasil Tes Pemahaman Konsep pada Siklus II 69
Tabel 4.11 Nilai Persentase Pemahaman Konsep Perindikator Siklus II..... 70
Tabel 4.12 Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus II 71
Tabel 4.13 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III 78
Tabel 4.14 Lembar Observai Aktivitas Siswa Siklus III..... 81
Tabel 4.15 Hasil Tes Pemahaman Konsep pada Siklus III 83
Tabel 4.16 Nilai Persentase Pemahaman Konsep Perindikator Siklus III 84
Tabel 4.17 Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus III..... 85
Tabel 4.18 persentase Pemahaman Konsep pada Siklus I, II, dan III..... 85

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbin Skripsi Dari Dekan 95
Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian 96
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 97
Lampiran 4 : Lembar Validasi Siklus I oleh Dosen 98
Lampiran 5 : Lembar Validasi Siklus II oleh Dosen 104
Lampiran 6 : Lembar Validasi Siklus III oleh Dosen 109
Lampiran 7 : Lembar Validasi Siklus I oleh Guru Kelas 115
Lampiran 8 : Lembar Validasi Siklus II oleh Guru Kelas 121
Lampiran 9 : Lembar Validasi Siklus III oleh Guru Kelas 127
Lampiran 10 : Lembar Validasi Soal Evaluasi Oleh Dosen 133
Lampiran 11 : Lembar Validasi Soal Evaluasi oleh Guru 136
Lampiran 12 : Soal Evaluasi Siklus I 139
Lampiran 13 : Soal Evaluasi II 140
Lampiran 14 : Soal Evaluasi III 141
Lampiran 15 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I 142
Lampiran 16 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II 145
Lampiran 17 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III 148
Lampiran 18 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siwa Siklus I 151
Lampiran 19 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siwa Siklus II 154
Lampiran 20 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siwa Siklus III 157
Lampiran 21 : Modul Ajar Siklus I 160
Lampiran 22 : LKPD Siklus I 166
Lampiran 23 : Soal Evaluasi Siklus I 171
Lampiran 24 : Modul Ajar Siklus II 175
Lampiran 25 : LKPD Siklus II 181
Lampiran 26 : Soal Evaluasi Siklus II 184
Lampiran 27 : Modul Ajar Siklus III 187
Lampiran 28 : LKPD Siklus III 193
Lampiran 29 : Soal Evaluasi Siklus III 196
Lampiran 30 : Dokumentasi Penelitian 198

AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu pasti sangat membutuhkan pendidikan. Melalui proses pendidikan, seseorang mengikuti aktivitas pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dengan tujuan mengubah perilaku dan kemampuan secara relative permanen melalui interaksi dengan lingkungan. Menurut pandangan Djamarah, belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh setiap individu untuk medapatkan perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan. Hal ini terjadi melalui interaksi individu dengan lingkungannya dan didasarkan pada pengalaman yang telah dialami oleh individu.[1] Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[2]

Pentingnya pendidikan dalam perubahan perilaku manusia tidak bisa diremehkan, sebab inti dari pendidikan adalah membimbing peserta didik menuju perubahan perilaku agar mereka dapat hidup secara mandiri dan menjadi individu yang utuh dan berinteraksi dengan masyarakat. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2006 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa:

[1] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 13.

[2] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.54.

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".[3]

Guru dalam proses belajar mengajar harus dapat memilih dan menggunakan model yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan mengunakan model pembelajaran maka sangat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman konsep khususnya pada materi bilangan cacah. Dengan menggunakan model pembelajaran diharapkan guru dan siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan siswa.

Pembelajaran Matematika sangat bergantung pada bagaimana peran guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan dan melibatkan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran. Tujuan dasar dari pengembangan model pembelajaran yang tepat dan efektif pada dasarnya yaitu untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga siswa dapat ikut aktif dalam proses belajar mengajar.

Hasil observasi di MIN 9 Aceh Barat Daya khususnya kelas IV yang berjumlah 19 orang siswa, sebagian besar hasil belajar pada pembelajaran matematikanya belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

[3] Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2006, "Sistem Pendidikan Nasional ", (FOKUSMEDIA: Bandung, 2006), h.2.

(KKTP) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini disebabkan oleh tingkat penguasaan materi peserta didik masih rendah, pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik hanya diperoleh melalui penjelasan guru dan buku paket. Sebagian besar guru menggunakan model pembelajaran yang konvensional dimana pendidik lebih berperan aktif dibandingkan siswa, sehingga pembelajaran yang berlangsung hanya berpusat pada pendidik. Tampak beberapa siswa mengikuti pembelajaran dengan maksimal, tetapi masih banyak siswa yang masih kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa sibuk bercerita dengan teman sebangkunya, bahkan ada siswa yang sibuk sendiri dengan mencoret-coret atau menggambar dibuku catatannya. Siwa hanya diam saat ditanya terkait materi yang sedang diajarkan. Hanya siswa yang pandai yang bisa menjawab pertanyaan dari pendidik. Dari uraian di atas untuk mengefektifkan proses pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk menerapkan model dan media yang mendukung selama proses pembelajaran itu berlangsung. Maka dari itu, peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan mengunakan media neraca karena model dan media pembelajaran ini bisa meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Model PBL pertama kali di populerkan oleh Barrows dan Tamblyn pada akhir abad ke-20. Pada awalnya, PBL dikembangkan dalam dunia pendidikan kedokteran. Akan tetapi, saat ini PBL telah di gunakan secara luas pada semua jenjang pendidikan. PBL yaitu model pembelajaran yang di dalamnya melibatkan sasaran didik untuk berusaha memecahkan masalah dengan beberapa tahap metode

ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut yang sekaligus siswa diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.[4]

Selain menggunakan model pembelajaran, upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep adalah dengan menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung dalam proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran maka dapat membantu peserta didik dalam belajar dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran tidak hanya mempermudah guru, tetapi juga akan membantu peserta didik untuk berpikir mengenai hal-hal konkret. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa guru harus mampu memanfaatkan media yang sesuai dengan meteri yang akan diajarkan, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan peserta didik, penyampaian materi yang dapat tercapai, dan secara perlahan mengubah pola belajar menjadi pembelajaran yang lebih menyenangkan.[5]

Media *neraca* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak pada dimensi visual. Media neraca yang digunakan dalam penelitian ini terbuat dari kayu. Kayu tersebut akan dibuat berbentuk seperti timbangan lengan.[6] Media neraca merupakan salah satu media pembelajaran yang

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[4] Syamsidah dan Hamidah Suryani, *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*, (Grup Penerbitan: CV BUDI UTAMA, 2018), h. 9.

[5] Septy Nurfadillah, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod III, PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021; 243-255* https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa

[6] Aidilla Wyano Putri dan Damri, *Efektivitas Penggunaan Media Neraca Bilanga Untuk Meningktkan Pemahaman Konsep Operasi Perkalian Bagi Siswa Tunagrahita Ringan,* (UNP: Program Studi PLB, 2020), h. 3.

bisa digunakan oleh siswa kelas IV, karena media neraca ini bisa memudahkan siswa dalam memahami konsep matematika terutama konsep perbandingan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Neraca Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Cacah Siswa Kelas IV Min 9 Aceh Barat Daya".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dengan penerapan model *problem based learning* berbantuan media neraca di kelas IV MIN 9 Aceh Barat Daya?
2. Bagaimana aktivitas siswa dengan penerapan model *problem based learning* berbantuan media neraca di kelas IV MIN 9 Aceh Barat Daya?
3. Bagaimana peningkatan pemahaman konsep siswa dengan penerapan model *problem based learning* berbantuan media neraca di Kelas IV MIN 9 Aceh Barat Daya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dengan penerapan model *problem based learning* berbantuan media neraca di kelas IV MIN 9 Aceh Barat Daya.

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan penerapan model *problem based learning* berbantuan media di kelas IV MIN 9 Aceh Barat Daya.
3. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep dengan penerapan model *problem based learning* berbantuan media neraca di kelas IV MIN 9 Aceh Barat Daya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, siswa, mahasiswa, masyarakat, guru, dan peneliti sendiri untuk menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan erat dengan fakultas dan jurusan peneliti.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru, penelitian ini dapat membantu guru mengetahui salah satu model pembelajaran serta media yang cocok di gunakan ketika proses pembelajaraan berlangsung.
2) Bagi siswa, agar dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan cacah dalam pembelajaran Matematika.
3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini menjadi suatu masukan atau referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikannya.
4) Bagi peneliti, dapat menerapkan model PBL berbantuan media neraca dengan baik dan optimal serta memacu peneliti untuk dapat menerapkan model-model dan media-media lainnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya berbagai penafsiran dan pemahaman terhadap istilah pada judul penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai istilah-istilah yang digunakan. Beberapa isitlah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Model Problem Based Learning

Dutch mendefinisikan PBL sebagai model pembelajaran yang menuntut siswa agar mengembangkan kemampuan mereka untuk berkolaborasi dalam rangka menemukan solusi untuk situasi aktual.[7]

Sementara menurut Siswantoro dalam Aulia dan Budiarti Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pengajaran yang bercirikan adaya permasalahan nyata sebagai konteks yang diberikan oleh guru untuk siswa agar dapat belajar berfikir kritis dan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah, serta memperoleh pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya. Penggunaan model pembelajaran sangat dianjurkan guna untuk menimbulkan semangat belajar, motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif daalam proses pembelajaran. melalui model PBL diharapkan dapat mempermudah pemahaman konsep pelajaran

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[7] Rasto dan Rego Pradana, *Problem Based Learning Vs Sains Teknologi dalam Meningkatkan Intelektual SiswaI,* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), h. 10.

yang diberikan oleh guru dan dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dalam pembelajaran sehingga membuat hasil belajar siswa dapat menigkat.[8]

2. Media Neraca

Menurut KBBI neraca merupakan alat untuk mengukur berap (terutama yang berukuran kecil), biasanya berupa batang lurus dan bentuknya menyerupai lengan dengan dua mangkuk yang digantungkan disetiap lengannya untuk tempat anak timbangan dan benda yang ditimbang.[9] Media ini yang terbuat dari kayu yang berbentuk batang, paku dan dilengkapi dengan bahan lainnya. Media ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang perbandingan bilangan cacah.

3. Pemahaman Konsep

Tujuan utama dari pembelajaran matematika adalah untuk memahami konsep-konsep, termasuk ide-ide dasar, operasi, dan hubungan dalam matematika, sebagaimana dijelaskan oleh Kilpatrick, Swafford, dan Findell.[10]

4. **Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Cacah Sampai 10.000**

Membandingkan dan mengurutkan bilangan cacah sampai 10.000 adalah materi pelajaran Matematika kelas IV semester 1. Dimana tujuan dari pembelajarannya siswa dapat membandingkan dua bilangan cacah sampai 10.000 dan siswa dapat mengurutkan beberapa bilangan cacah sampai 10.000. Materi ini akan

---

[8] Yeni Widiawati, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Eduagame Interaktif Nearpod Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*, (IKIP PGRI Pontianak, 2022), h. 14.

[9] Kamus Besar Bahasa Indonesia: https://kbbi.web.id/neraca.html

[10] Kilpatrick, J., Swafford, J., & Findell, B. Adding It Up: Helping Children Learn Mathemathics. (Editor) Mathematics Learning Study Committee. National Research Council. Washington, DC: National Academy Press, 2001, h. 116.

diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran PBL dengan berbantuan media neraca.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung permasalahan terhadap pembahasan, peneliti berusaha untuk menelusuri berbagai penelitian terdahulu yang relavan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Meskipun terdapat keterkaitan yang erat namun penelitian ini masih berbeda dari penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suryani Fadilah "Penerapan Model PBL Dengan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 11 Aceh Tengah". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian hasil dan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dapat ditingkatkan melalui Model Pembelajaran PBL.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rizkia Nanda "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika kelas V MIN 21 Aceh Besar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model PBL sangat efektif di terapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MIN 21 Aceh Besar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Karisa Sih Muliawati "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media

Powerpoint untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model PBL dengan media Powerpoint sangat efektif di terapkan untuk meningkatkan keaktifan belajar dan prestasi belajar siswa.

Persamaan penelitian dahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan Model Pembelajarn PBL akan tetapi terdapat perbedaan yang mana pada penelitian Suryani Fadilah memuat mata pelajaran Tematik serta menggunakan media *Pop Up Book* di kelas V sedangkan peneliti lakukan ini memuat mata pelajaran Matematika dengan bantuan media neraca dikelas IV. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rizkia Nanda dilakukan pada penelitian pada kelas V dan tidak menggunakan media neraca, sedangkan pada peneliti lakukan pada kelas IV dan menggunakan media neraca. Dan pada penelitian Karisa Sih Muliawati menggunakan media *PowerPoint* serta meningkatkatkan keaktifan dan hasil belajar perta didik sedangkan penelitian menggunakan media neraca dan untuk meningkatkan pemahaman konsep.